

Original Research

## Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat Tumbuhan Famili Araceae di Wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya

Rio Eka Desi Purwandari Hartanti<sup>1,\*</sup>, Sulmin Gumiri<sup>1,2</sup>, Siti Sunariyati<sup>1</sup><sup>1</sup> Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Palangka Raya<sup>2</sup> Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya, Kampus UNPAR Tunjung Nyaho, Jl. Yos Sudarso Palangka Raya, Indonesia 73111\* Korespondensi: Rio Eka Desi Purwandari Hartanti (Email: [rioekadesi1012@gmail.com](mailto:rioekadesi1012@gmail.com))

Diterima: 16 Juli 2020

Direvisi: 26 Agustus 2020

Disetujui: 30 Agustus 2020

### Abstract

This study aims to determine the type, level of diversity, and habitat characteristics of the Araceae family that grows in the Jekan Raya District of Palangka Raya City. The purposive sampling method was used to study the Araceae spread over four villages, namely Menteng, Palangka, Bukit Tunggal, and Petuk Ketimpun. The data were collected by observing the morphological part of the sample plants and then were analyzed descriptively. Diversity analysis was carried out using the Shannon-Wiener Diversity index. Diversity analysis of the plants was determined based on the Shannon-Wiener Diversity index. The results show that there have been sixteen (16) types of Araceae plants that grow in the Jekan Raya sub-district of Palangka Raya City, namely: *Xanthosoma sagittifolium*, *Caladium polkagreen*, *Alocasia plumbea*, *Caladium redflash*, *Colocasia esculenta*, *Aglaonema costatum*, *Homalomena rubescens*, *Caladium polkagreen*, *Caladium redflash*, *Colocasia esculenta*, *Aglaonema costatum*, *Homalomena rubescens*, *Caladium polkagreen*, *Alocasia plumbea*, *Caladium redflash*, *Colocasia esculenta*, *Aglaonema costatum*, *Homalomena rubescens*, *Caladium polkagreen*, *Alocasia plumbea*, *Caladium redflash*, *Colocasia esculenta*, *Aglaonema costatum*, *Homalomena rubescens*, *Caladium pinkburst*, *Spathiphyllum floribundum*, *Caladium rosebud*, *Aglaonema legacy*, *Caladium redstar*, *Caladium redbelly*, and *Caladium hortulanum*. The characteristics of the habitat are divided into two types, namely the texture of the soil is loamy, slightly sandy and blackish and the habitat is the texture of peat and blackish.

### Keywords

Diversity, Habitat Characteristics, Araceae

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang dilalui garis khatulistiwa sehingga mempunyai iklim tropis. Iklim tersebut menyebabkan negara Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi (Hutasuhut, 2018). Keanekaragaman jenis flora di Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Salah satu jenis flora yang banyak tumbuh tetapi sedikit masyarakat mengetahui manfaatnya yaitu famili Araceae. Araceae termasuk tumbuhan jenis talas-talasan yang memiliki karakteristik unik yaitu mempunyai batang basah dengan perbungaan majemuk yang terdiri atas seludang (*spathe*) yang menyelubungi tongkol (*spadix*) (Boyce et al. dalam Asih et al., 2015).

Famili Araceae merupakan tumbuhan daerah tropis sehingga tumbuhnya menyebar di negara-negara yang dilalui garis khatulistiwa. Seperti negara-negara yang

termasuk Asia Tenggara, Amerika dan Papua Nugini (Mayo et al. dalam Asih et al., 2015). Araceae terdiri dari 105-110 marga dengan 2500-3700 jenis. Negara Indonesia memiliki 25% famili Araceae dari jumlah seluruh yang pernah ditemukan di dunia atau sekitar 31 genus (Asih et al., 2015). Menurut Haight et al. dalam Maretni et al. (2017), famili Araceae tersebar di seluruh pulau di Indonesia contohnya pulau Kalimantan terdapat 297 spesies, pulau Sumatra terdapat 159 spesies, pulau Sulawesi terdapat 49 spesies, dan pulau Jawa terdapat 67 spesies. Hingga kini, di Indonesia belum memiliki data yang akurat, baik tentang jumlah, jenis maupun genus dari famili Araceae termasuk pada Provinsi Kalimantan Tengah.

Beberapa tahun terakhir, keanekaragaman hayati khususnya flora di Provinsi Kalimantan Tengah terancam punah akibat maraknya konversi lahan dan kebakaran hutan di musim kemarau pada setiap tahunnya. Flora yang termasuk terancam punah dilindungi pemerintah yang

tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI No.7 Tahun 1999 (Kusmana et al., 2015). Menurut peraturan tersebut terdapat 58 spesies tumbuhan yang termasuk kedalam 6 famili termasuk kategori dilindungi, diantaranya yaitu famili talas-talasan, palem (*Ceratolobus glaucencens*), anggrek (*Phalaenopsis javanica*), kantong semar (*Nepenthes* spp.), bunga patma (*Rafflesia* spp) dan meranti (*Shorea* spp.).

Salah satu famili yang terancam punah dan dilindungi yaitu famili Araceae. Menurut Gemawan dalam Widiyanti dan Mukarlina (2017), kebakaran hutan dan konversi lahan sangat berdampak bagi kelangsungan hidup Araceae di alam liar. Famili Araceae banyak dianggap masyarakat hanya sebagai tumbuhan liar yang tidak ada manfaatnya. Kurangnya informasi mengenai manfaat Araceae menyebabkan masyarakat tidak minat melakukan budidaya Araceae. Padahal famili Araceae memiliki potensi pengembangan dibidang pangan, contohnya sebagai diversifikasi pangan lokal, pengembangan dibidang medis, contohnya sebagai tanaman obat dan pengembangan dibidang ekonomi, contohnya sebagai tanaman hias (Sinaga et al., 2017).

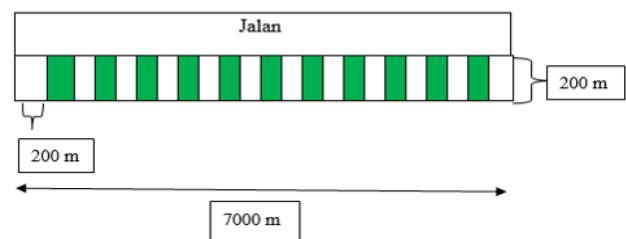
Menurut Mayo et al. dalam Asih et al. (2019) Araceae sangat melimpah dan beragam pada daerah tropis yang basah. Salah satunya adalah negara Indonesia. Indonesia memiliki ribuan pulau dengan keadaan alamnya yang berbeda-beda pula. Hal tersebut yang menyebabkan adanya adaptasi tumbuhan dengan lingkungannya. Karakteristik habitat menjadi faktor penentu suatu tumbuhan dapat tumbuh disuatu tempat. Oleh karena itu karakteristik habitat menjadi hal penting untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian tentang keanekaragaman dan karakteristik habitat tumbuhan famili Araceae di wilayah kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan jenis tumbuhan famili Araceae yang dapat tumbuh di wilayah Kecamatan Jekan Raya; (2) mengetahui tingkat keanekaragaman tumbuhan famili Araceae di wilayah kecamatan Jekan Raya; (3) mendeskripsikan karakteristik habitat tumbuhan famili Araceae di wilayah kecamatan Jekan Raya; dan (4) mengembangkan hasil penelitian menjadi panduan praktikum Ekologi Tumbuhan tentang keanekaragaman dan karakteristik habitat tumbuhan Famili Araceae.

## 2. METODOLOGI

Penentuan wilayah sampel penelitian yang akan dilakukan menggunakan *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan Oktober 2019. Lokasi penelitian berada di wilayah kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, dimana di dalam wilayah kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya terdapat 4 kelurahan yaitu kelurahan Menteng, kelurahan Palangka, kelurahan Bukit Tunggul, dan kelurahan Petuk Ketimpun.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantong plastik, tali rafia, kertas label, dan aquades. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, GPS, meteran, alat tulis, pisau, lembar pengamatan, soil tester, dan thermometer. Tahapan pengumpulan data meliputi:

- 1) Persiapan awal  
Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan ketika melakukan penelitian ke lapangan pada masing-masing sampel kelurahan yang telah ditentukan.
- 2) Observasi lapangan  
Tahap ini melakukan observasi pada masing-masing kelurahan yang termasuk dalam ruang lingkup kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.
- 3) Penentuan lokasi pengambilan sampel  
Lokasi pengambilan sampel berada di wilayah kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Dimana di dalam wilayah kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya terdapat 4 kelurahan yaitu kelurahan Menteng, kelurahan Palangka, kelurahan Bukit Tunggul, dan kelurahan Petuk Ketimpun. Kelurahan Menteng diwakili Jalan G.Obos km 1-7 dengan jumlah plot pengamatan 35 plot; Kelurahan Palangka diwakili jalan Bukit Keminting dengan jumlah plot pengamatan 13 plot dan jalan Garuda dengan jumlah plot pengamatan 10 plot; Kelurahan Bukit Tunggul diwakili jalan Tingang dengan jumlah plot pengamatan 25 plot dan jalan Hiu Putih dengan jumlah plot pengamatan 20 plot; dan Kelurahan Petuk Ketimpun diwakili jalan Tjilik Riwt km 10 dengan jumlah plot 27 plot.
- 4) Pemetaan plot dan penentuan garis transek  
Pemetaan plot dengan luas 200m x 200m dengan plot selang seling. Denah penataan plot penelitian pada masing-masing lokasi pengambilan sampel, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Keterangan:

Luas plot =  $200\text{m} \times 200\text{m} = 40000 \text{ m}^2$

Jumlah plot = 35 plot

□ = zona kosong (tidak dibuat plot)

■ = plot pengamatan

Gambar 1. Pemetaan Plot

- 5) Pengambilan sampel tumbuhan famili Araceae  
Tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut: Setiap spesies yang ditemukan difoto dengan menggunakan kamera; Mengamati ciri-ciri morfologi yang ditemukan sesuai dengan kriteria atau karakter yang telah ditentukan; Identifikasi morfologi

tumbuhan Famili Araceae yang telah ditemukan dilakukan dengan cara membandingkan deskripsi dan gambarnya pada buku yang berjudul Araceae di Pulau Bali, Ekologi Gunung Slamet, dan artikel yang dapat digunakan untuk identifikasi adalah Identifikasi Tumbuhan Famili Araceae di Hutan Cagar Alam Tangale Kabupaten Gorontalo.

6) Pengukuran parameter lingkungan

Parameter lingkungan yang diukur yaitu sifat fisik tanah berupa warna tanah, tekstur tanah, dan kelembapan tanah; dan sifat kimia tanah berupa pH tanah.

Analisis data pada penelitian ini ada 2 tahapan yaitu: analisis data deskriptif dimana spesimen tumbuhan famili Araceae yang sudah ditemukan dan dikumpulkan, kemudian diidentifikasi, dideskripsikan, diklasifikasikan dan diinventarisasi; dan analisis statistik deskriptif menggunakan persamaan iindek keanekaragaman menurut Shannon-Wiener (Fachrul, 2007):

$$H' = - \sum (ni/N) \log (ni/N)$$

Dimana:

- H' : Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener
- ∑ : jumlah spesies individu
- ni : jumlah individu suatu jenis ke-i
- N : jumlah total individu seluruh jenis

Kriteria pengambilan nilai H' (Indeks Keanekaragaman):

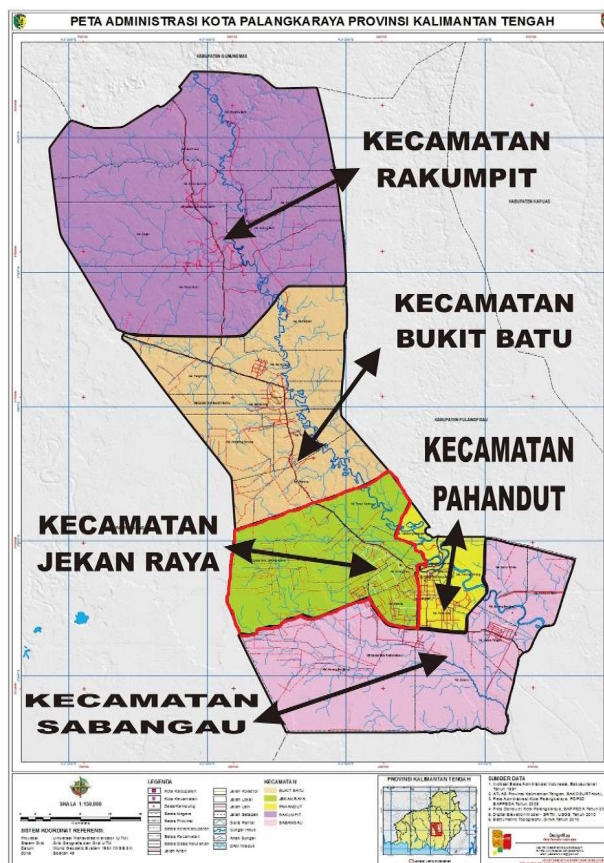
- H' < 1 : keanekaragaman rendah
- 1 ≤ H' ≤ 3 : keanekaragaman sedang
- H' > 3 : keanekaragaman tinggi

**3. DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Jekan Raya yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Palangka Raya. Luas wilayah kecamatan Jekan Raya adalah 35.262 km<sup>2</sup> dan terdapat empat kelurahan didalamnya. Empat kelurahan tersebut adalah kelurahan Palangka mempunyai luas 2.475 ha, kelurahan Petuk Ketimpun mempunyai luas 5.975 ha, kelurahan Menteng mempunyai luas 3.100 ha, dan kelurahan Bukit Tunggul mempunyai luas 23.712 ha (Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, 2018). Batas-batas Kecamatan Jekan Raya yaitu sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Pahandut, sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Sebangau, sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Kotawaringin Timur dan sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Gunung Mas (Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, 2018).

Kondisi topografi wilayah kecamatan Jekan Raya berada pada 20-25 mdpl. Bentang alam wilayah ini berada pada kondisi dataran rendah dengan tingkat

kemiringan 0-8 % (Kecamatan Jekan Raya dalam angka 2017). Wilayah kecamatan Jekan Raya memiliki jenis tanah berupa podsol, organosol dan aluvial (Badan Perencanaan Pembangunan Kota Palangka Raya, 2018). Kondisi iklim wilayah kecamatan Jekan Raya termasuk dalam iklim tropis dengan suhu musim kemarau dapat mencapai >32°C dan musim penghujan dapat mencapai selama 7 bulan berturut-turut (BMKG Kota Palangka Raya, 2012). Lokasi penelitian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian  
Keterangan:  
— = Lokasi penelitian kecamatan Jekan Raya

**4. HASIL**

**4.1. Daftar Spesies yang Ditemukan pada Lokasi Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh di wilayah kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya, ditemukan 7 genus dan 16 spesies yang tersebar dalam kelurahan Menteng, kelurahan Palangka, kelurahan Bukit Tunggul dan kelurahan Petuk Ketimpun.

Berdasarkan hasil identifikasi, diperoleh enam belas spesies dari famili Araceae yaitu sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Karakteristik habitat spesies dari famili Araceae yang ditemukan di lokasi penelitian

No	Spesies	Karakteristik Habitat	pH	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Intensitas Cahaya (Lux)
1	<i>Xanthosoma sagittifolium</i> (L) Schott	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehita-hitaman	6	30,5	20	350
2	<i>Caladium polkagreen</i>	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehita-hitaman	6	33	50	1500
3	<i>Caladium redflash</i>	Tanah gambut dan berwarna kehitam-hitaman	5	34	10	200
4	<i>Caladium tricolor</i>	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	33	40	1500
5	<i>Caladium pinkburst</i>	Tanah gambut dan berwarna kehitam-hitaman	5	33	50	1500
6	<i>Caladium rosebud</i>	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	28	30	350
7	<i>Caladium redstar</i>	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	33	50	500
8	<i>Caladium redbelly</i>	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	30	20	1500
9	<i>Caladium hortulanum</i>	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	33	10	500
10	<i>Aglaonema legacy</i> (L) Schott	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	31	20	500
11	<i>Aglaonema costatum</i> (L) Schott	Tanah gambut dan berwarna kehitam-hitaman	5	33	50	1500
12	<i>Alocasia plumbea</i> (L) Schott	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	31	20	500
13	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L) Schott	Tanah gambut dan berwarna kehitam-hitaman	5	33	30	1500
14	<i>Colocasia esculenta</i> (L) Schott	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	30	50	800
15	<i>Homalomena rubescens</i> (L) Schott	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	30	20	500
16	<i>Spathiphyllum floribundum</i> (L) Schott	Tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman	6	30	50	500

dan menebal pada pangkalnya. pelepah yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah dan tepi tetapi pada pangkalnya berwarna hijau keputih-putihan. batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna kecokletan yang terpendam di dalam tanah.

*Xanthosoma sagittifolium* dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan (karbohidrat). Biasanya bagian tumbuhan *Xanthosoma sagittifolium* yang dimanfaatkan adalah bagian umbi (Lingga, 2007).

b. *Caladium polkagreen*

Spesies ini memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daun rata berwarna hijau tua. Helai daun bagian atas berwarna dominan putih dengan permukaan licin berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna dominan putih dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna hijau tua, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daun tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. tangkai daun bagian ujung berwarna hijau muda tetapi pada bagian tengah dan pangkal berwarna coklat kehitaman. Tangkai daunnya

Tabel 1. Spesies Famili Araceae yang ditemukan di Kecamatan Jekan Raya

No	Genus	Spesies	Kelurahan			
			M	P	BT	PK
1	Xanthosoma	<i>Xanthosoma sagittifolium</i> (L) Schott	√	√	√	x
		<i>Caladium polkagreen</i>	√	√	√	√
		<i>Caladium redflash</i>	√	√	√	x
		<i>Caladium tricolor</i>	√	√	x	√
2	Caladium	<i>Caladium pinkburst</i>	x	x	x	√
		<i>Caladium rosebud</i>	x	√	x	x
		<i>Caladium redstar</i>	x	x	√	x
		<i>Caladium redbelly</i>	x	x	√	x
		<i>Caladium hortulanum</i>	√	x	x	x
3	Aglaonema	<i>Aglaonema legacy</i> (L) Schott	x	√	x	x
		<i>Aglaonema costatum</i> (L) Schott	√	√	√	√
4	Alocasia	<i>Alocasia plumbea</i> (L) Schott	√	x	√	x
		<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L) Schott	√	√	√	x
5	Colocasia	<i>Colocasia esculenta</i> (L) Schott	√	√	√	√
6	Homalomena	<i>Homalomena rubescens</i> (L) Schott	√	x	√	√
7	Spathiphyllum	<i>Spathiphyllum floribundum</i> (L) Schott	√	√	x	x

## Keterangan

x : ada ditemukan

√ : tidak ada ditemukan

M : Menteng

P : Palangka

BT : Bukit Tunggul

PK : Petuk Ketimpun

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa spesies family Araceae yang paling umum ditemukan di Kecamatan Jekan Raya adalah *Xanthosoma sagittifolium*, *Caladium polkagreen*, *Caladium redflash*, *Caladium tricolor*, *Aglaonema costatum*, *Alocasia macrorrhizos*, *Colocasia esculenta*, dan *Homalomena rubescens*.

Spesies famili Araceae yang kadang-kadang ditemukan di Kecamatan Jekan Raya adalah *Alocasia plumbea* dan *Spathiphyllum floribundum*. Sedangkan spesies yang langka ditemukan di Kecamatan Jekan Raya adalah *Caladium pinkburst*, *Caladium rosebud*, *Caladium rosebud*, *Caladium redbelly*, *Caladium hortulanum*, dan *Aglaonema legacy*.

#### 4.2. Karakteristik Habitat

Berdasarkan hasil identifikasi di lokasi penelitian, karakteristik habitat spesies dari famili Araceae yang ditemukan disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa karakteristik habitat famili Araceae terbagi atas dua jenis yaitu habitat dengan tekstur tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman dan habitat dengan tekstur tanah gambut dan berwarna kehitam-hitaman.

Famili Araceae yang hidup di habitat dengan tekstur tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna kehitam-hitaman meliputi *Xanthosoma sagittifolium*, *Caladium*

*polkagreen*, *Alocasia plumbea*, *Colocasia esculenta*, *Homalomena rubescens*, *Caladium tricolor*, *Spathiphyllum floribundum*, *Caladium rosebud*, *Aglaonema legacy*, *Caladium redstar*, *Caladium redbelly*, dan *Caladium hortulanum*.

Sedangkan spesies famili Araceae yang hidup di habitat dengan tekstur tanah gambut dan berwarna kehitam-hitaman meliputi *Caladium redflash*, *Caladium pinkburst*, *Aglaonema costatum*, dan *Alocasia macrorrhizos*.

#### 4.3. Morfologi dan Pemanfaatan

Deskripsi masing-masing spesies famili Araceae yang ditemukan pada lokasi penelitian dan pemanfaatannya diuraikan sebagai berikut.

##### a. *Xanthosoma sagittifolium* (L) Schott

Spesies ini memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daun rata berwarna hijau tua. Helai daun bagian atas berwarna hijau tua dengan permukaan licin berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna hijau muda dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna hijau tua, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna hijau kekuningan. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih

berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna coklat kehitaman pada bagian ujung, tengah, pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna coklat kehitaman yang terpendam di dalam tanah. Bunga spesies ini terdiri dari seludang dan tongkol yang berwarna putih. Ujung tangkai bunga berwarna hijau sedangkan tengah dan pangkal tangkai bunga berwarna coklat kehitaman. *Caladium polkagreen* dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

c. *Caladium redflash*

*Caladium redflash* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna dominan hijau dengan bercak kecil putih tidak beraturan dan permukaannya licin serta berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna dominan hijau muda dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna merah muda, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna coklat kemerahan. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna coklat kemerahan pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna coklat kemerahan yang terpendam di dalam tanah. *Caladium redflash* banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

d. *Caladium tricolor*

*Caladium tricolor* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna dominan hijau dengan bercak kecil putih dan merah tidak beraturan dan permukaannya licin serta berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna dominan hijau muda dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna hijau, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna hijau muda. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna hijau muda yang terpendam di dalam tanah. Bunga spesies ini terdiri dari seludang dan tongkol yang berwarna putih. Ujung tangkai bunga berwarna putih kehijauan sedangkan tengah dan pangkal tangkai bunga berwarna hijau muda. *Caladium tricolor* dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

e. *Caladium pinkburst*

*Caladium pinkburst* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau dibagian tepi dan merah muda di bagian tengah dan permukaannya licin serta berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna

dominan hijau muda dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna merah muda, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung berwarna putih kehijauan sedangkan bagian tengah dan pangkal berwarna hijau muda. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Spesies ini memiliki batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna hijau muda yang terpendam di dalam tanah. Bunga spesies ini terdiri dari seludang yang berwarna hijau tua. Warna ujung, tengah dan pangkal tangkai bunga berwarna hijau tua. *Caladium pinkburst* dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

f. *Caladium rosebud*

*Caladium rosebud* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna dominan hijau dibagian tepi dan merah muda di bagian tengah dan permukaannya licin serta berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna dominan hijau dibagian tepi dan merah muda di bagian tengah dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna merah muda, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna coklat kemerahan. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna coklat kemerahan pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna coklat kemerahan yang terpendam di dalam tanah. *Caladium rosebud* banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

g. *Caladium redstar*

*Caladium redstar* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daun rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau sebagai warna dasar dengan motif bercak putih kecil dan warna tulang daun terlihat jelas dan permukaannya licin serta berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna dominan hijau dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna merah muda, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung dan tengah berwarna putih kemerahan dan pangkal berwarna hijau muda. Tangkai daun berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna hijau muda yang terpendam di dalam tanah. *Caladium redstar* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

#### h. *Caladium redbelly*

*Caladium redbelly* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daun rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau dibagian tepi dan warna merah mendominasi bagian tengah dan tulang daun dan permukaannya licin serta berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna dominan hijau kemerahan dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna merah, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung berwarna merah muda tetapi bagian tengah dan pangkal berwarna merah tua. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna merah tua pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna merah tua yang terpendam di dalam tanah. *Caladium redbelly* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

#### i. *Caladium hortulanum*

*Caladium hortulanum* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau sebagai warna dasar dengan motif bercak merah muda kecil dan warna tulang daun terlihat jelas serta permukaannya licin dan berselaput lilin sedangkan bagian bawah berwarna putih kehijau-hijauan dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna merah muda dengan dilapisi warna putih, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna hitam. Tangkai daun berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna hitam pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna hitam yang terpendam di dalam tanah. *Caladium hortulanum* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

#### j. *Aglaonema legacy* (L) Schott

*Aglaonema legacy* memiliki helai daun berbentuk memanjang, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau muda. Helai daun bagian atas berwarna hijau sebagai warna dasar dengan motif putih tidak beraturan dan permukaannya licin serta mengkilat sedangkan bagian bawah berwarna putih kehijau-hijauan dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna putih, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tumpul dan pangkalnya membulat, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna putih kehijau-hijauan. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna putih kehijau-hijauan pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat

dengan permukaan batang licin dan berwarna hijau muda yang terpendam di dalam tanah. *Aglaonema legacy* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

#### k. *Aglaonema costatum*

*Aglaonema costatum* memiliki helai daun berbentuk memanjang, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau sebagai warna dasar dengan motif bercak putih tidak beraturan dan permukaannya licin serta mengkilat sedangkan bagian bawah berwarna putih kehijau-hijauan dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna hijau muda, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daun tumpul dan pangkal membulat, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna hijau muda. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang beralur dan berwarna kecoklatan yang berbaring di atas tanah. *Aglaonema costatum* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

#### l. *Alocasia plumbea* (L) Schott

*Alocasia plumbea* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daun beringgit dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau tua dan permukaannya licin serta mengkilat sedangkan bagian bawah berwarna hijau muda dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna coklat kemerahan, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung berwarna coklat kemerahan sedangkan bagian tengah dan pangkal berwarna coklat kehitaman. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna coklat kehitaman pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna kecoklatan. *Alocasia plumbea* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

#### m. *Alocasia macrorrhizos* (L) Schott

*Alocasia macrorrhizos* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daunnya beringgit dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau tua dan permukaannya licin serta mengkilat sedangkan bagian bawah berwarna hijau tua dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna hijau muda, pola susunan tulang daunnya menyirip dan pola percabangannya berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daun tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna hijau muda. Tangkai daun berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna kecoklatan. *Alocasia*

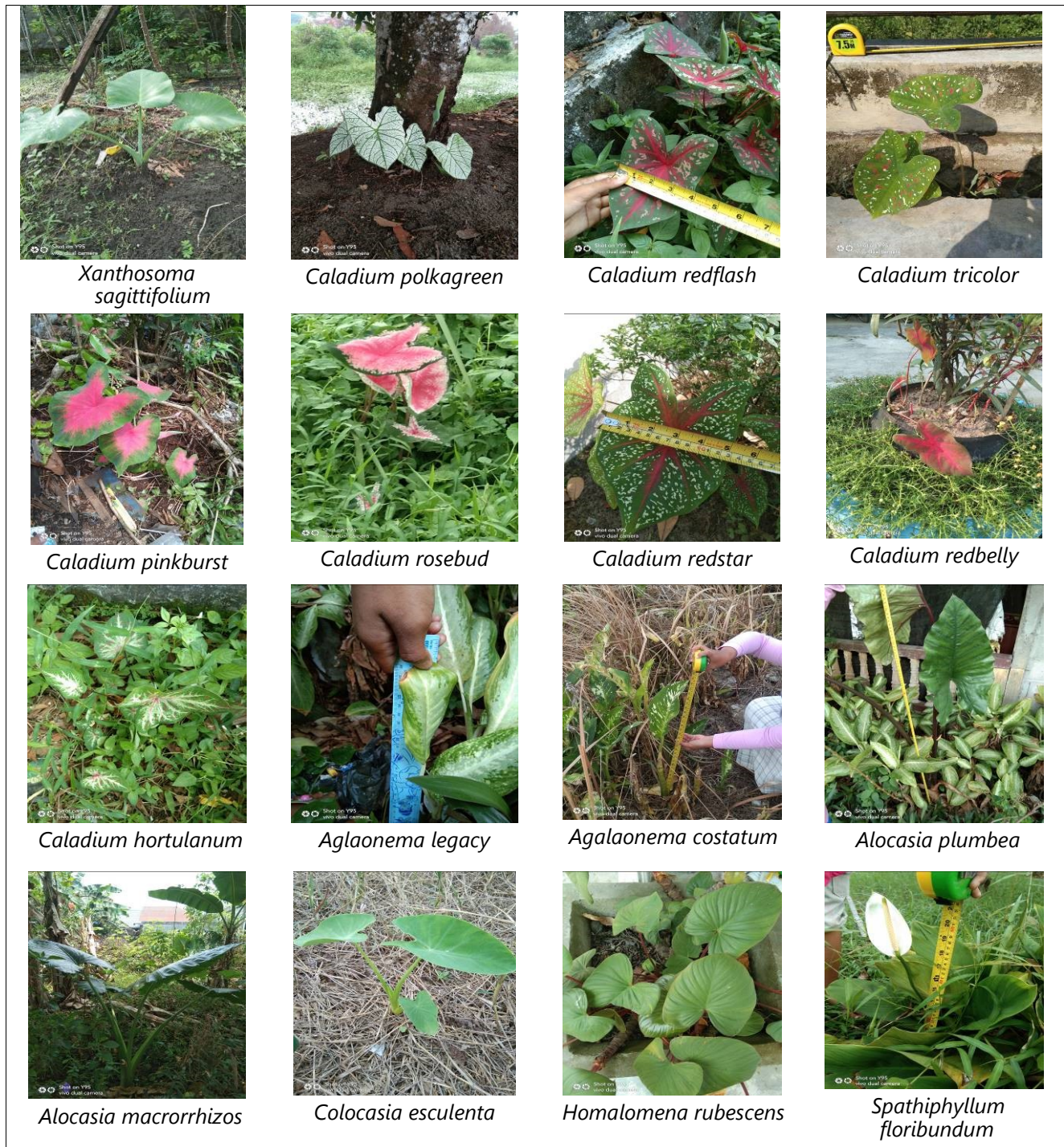


*macrorrhizos* memiliki banyak manfaat dan digunakan di beberapa negara. Secara umum dapat dimanfaatkan sebagai sumber karbohidrat, vitamin dan mineral, sebagai obat dan pakan ternak (Suratman dalam Asih et al., 2019).

n. *Colocasia esculenta* (L) Schott

*Colocasia esculenta* memiliki helai daun berbentuk perisai, tepi helai daunnya rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau tua dan permukaannya licin serta berlapis lilin sedangkan bagian bawah berwarna

hijau pucat dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna hijau muda, pola susunan tulang daun menyirip dan pola percabangan berhenti sebelum mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna hijau kekuningan. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepeh yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah dan tepi tetapi pada bagian pangkal berwarna hijau keputih-



Gambar 3. Spesies famili Araceae yang ditemukan di Kecamatan Jekan Raya



putihan. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna kecoklatan. *Colocasia esculenta* secara umum mempunyai manfaat sebagai tanaman pangan, bahan obat dan pakan ternak (Yeng dalam Asih et al., 2019).

*o. Homalomena rubescens* (L) Schott

*Homalomena rubescens* memiliki helai daun berbentuk jorong, tepi helai daun rata dan berwarna hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau tua dan permukaan licin serta mengkilat sedangkan bagian bawah berwarna hijau muda dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna merah, pola susunan tulang daun menyirip dan pola percabangan mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung berwarna merah, tetapi pada bagian tengah dan pangkal berwarna merah kehitaman. Tangkai daunnya berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna merah kehitaman pada bagian ujung, tengah, pangkal dan tepi. Batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna kecoklatan. Arah tumbuh batang tegak lurus keatas. *Homalomena rubescens* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan dijadikan sebagai bahan obat.

*p. Spathiphyllum floribundum*

*Spathiphyllum floribundum* memiliki helai daun berbentuk jorong, tepi helai daunnya rata dan berwarna

hijau. Helai daun bagian atas berwarna hijau tua dan permukaan licin serta mengkilat sedangkan bagian bawah berwarna hijau muda dengan permukaan licin. Tulang daun utama berwarna hijau muda, pola susunan tulang daun menyirip dan pola percabangan mencapai tepi daun. Bentuk ujung helai daunnya tajam dan pangkalnya berlekuk, sifat daging daunnya seperti kertas. Tangkai daun bagian ujung, tengah dan pangkal berwarna hijau muda. Tangkai daun berbentuk silinder dengan ujung pipih dan menebal pada pangkalnya. Pelepah yang berwarna hijau muda pada bagian ujung, tengah, pangkal dan tepi. batang bulat dengan permukaan batang licin dan berwarna kecoklatan. Bunga spesies ini terdiri dari seludang dan tongkol yang berwarna putih. Ujung tangkai bunga berwarna putih kehijauan sedangkan tengah dan pangkal tangkai bunga berwarna hijau muda. *Spathiphyllum floribundum* dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

Gambar spesies dari jenis Araceae yang ditemukan di lokasi penelitian disajikan pada Gambar 3.

#### 4.4. Nilai Indeks Keanekaragaman ( $H'$ )

Jumlah dan jenis dari individu famili Araceae tersebar secara tidak merata pada setiap kelurahan di kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya. Data persebaran dan jumlah jenis famili Araceae yang ditemukan di lokasi penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah dan jenis famili Araceae yang ditemukan di setiap kelurahan di Kecamatan Jekan Raya

No	Nama Spesies	Kelurahan						Total
		Menteng	Palangka		Bukit Tunggal		Petuk Ketimpun	
		Jl. G.obos	Jl. Bukit Keminting	Jl. Garuda	Jl. Tingang	Jl. Hiu Putih	Jl. Petuk Ketimpun	
1	<i>Xanthosoma sagittifolium</i>	5	68	0	5	97	0	175
2	<i>Caladium polkagreen</i>	3	5	1	0	4	27	40
3	<i>Caladium redflash</i>	54	0	3	0	75	0	132
4	<i>Caladium tricolor</i>	15	15	0	0	0	69	99
5	<i>Caladium pinkburst</i>	0	0	0	0	0	24	24
6	<i>Caladium rosebud</i>	0	5	0	0	0	0	5
7	<i>Caladium redstar</i>	0	0	0	5	0	0	5
8	<i>Caladium redbelly</i>	0	0	0	10	0	0	10
9	<i>Caladium hortulanum</i>	5	0	0	0	0	0	5
10	<i>Aglaonema legacy</i>	0	50	0	0	0	0	50
11	<i>Aglaonema costatum</i>	932	485	115	634	479	198	2.843
12	<i>Alocasia plumbea</i>	1	0	0	1	1	0	3
13	<i>Alocasia macrorrhizos</i>	5	8	3	0	18	0	34
14	<i>Colocasia esculenta</i>	10.580	2.479	2.273	4.300	1.143	364	21.139
15	<i>Homalomena rubescens</i>	1	0	0	0	15	15	31
16	<i>Spathiphyllum floribundum</i>	1	25	6	0	0	0	32
<b>Total</b>		<b>11.602</b>	<b>3.140</b>	<b>2.401</b>	<b>4.955</b>	<b>1.832</b>	<b>697</b>	<b>24.627</b>

Tabel 3 menyajikan total spesies famili Araceae yang ditemukan di wilayah kecamatan Jekan Raya, yaitu sebanyak 24.627 individu dengan spesies terbanyak yang ditemukan adalah *Colocasia esculenta* dengan jumlah total 21.139 individu. Spesies tersebut ditemukan disemua kelurahan yang dijadikan lokasi penelitian. *Colocasia esculenta* yang ditemukan di wilayah kelurahan Menteng berjumlah 10.580 individu, kelurahan Palangka berjumlah 4752 individu, kelurahan Bukit Tunggul berjumlah 5443 individu, dan kelurahan Petuk Katimpun berjumlah 364 individu.

Spesies paling sedikit ditemukan di wilayah kecamatan Jekan Raya adalah *Alocasia plumbea* dengan jumlah total 3 individu. Spesies tersebut ditemukan hanya di dua kelurahan yaitu kelurahan Menteng dengan jumlah 1 individu dan kelurahan Bukit Tunggul dengan jumlah 2 individu.

Berdasarkan Tabel 3, lokasi penelitian yang paling banyak ditemukan spesies famili Araceae adalah kelurahan Menteng dengan jumlah total spesies yang ditemukan 11.602 individu. Dan lokasi penelitian yang paling sedikit ditemukan spesies famili Araceae adalah kelurahan Petuk Ketimpun dengan jumlah total spesies yang ditemukan 697 individu.

*Colocasia esculenta* merupakan salah satu jenis tumbuhan yang didalam pertumbuhannya tidak menuntut syarat tumbuh yang khusus. Seperti dapat tumbuh diberbagai jenis tanah dengan berbagai kondisi tanah baik yang berair ataupun kering, pH tanah antara 5,5-6 dan suhu optimal untuk pertumbuhan *Colocasia esculenta* adalah 21-27°C (Khoirul, 2013).

Nilai indeks keanekaragaman sebagaimana disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan lokasi sampling di wilayah kecamatan Jekan Raya termasuk dalam kategori keanekaragaman rendah. Hal ini dikarenakan nilai  $H' < 1$  yang artinya keanekaragaman rendah. Penyebab hal ini dapat terjadi karena waktu penelitian yang termasuk ke dalam musim kemarau dan sebagian besar wilayahnya mengalami kebakaran hutan. Sehingga lokasi penelitiannya terbatas dan menyebabkan keanekaragamannya rendah.

Penyebab lain adalah spesies famili Araceae mengalami dormansi. Hal ini merupakan respon tumbuhan terhadap keadaan lingkungan yang tidak mendukung pertumbuhan normal. Kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan karena suhu dan lama penyinaran yang tidak sesuai, juga karena kekurangan unsur hara dan air akan menyebabkan Araceae memasuki masa istirahat untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Khoirul (2013) menyatakan bahwa keladi akan memasuki periode istirahat bila dibiarkan kering sampai titik layunya.

## 5. PEMBAHASAN

Studi ini menunjukkan bahwa di wilayah kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya ditemukan 16 jenis anggota famili Araceae. Jenis-jenis anggota famili Araceae yang ditemukan adalah *Xanthosoma sagittifolium*, *Caladium polkagreen*, *Alocasia plumbea*, *Caladium redflash*, *Colocasia esculenta*, *Aglaonema costatum*, *Homalomena rubescens*, *Alocasia macrorrhizos*, *Caladium tricolor*, *Caladium pinkburst*, *Spathiphyllum floribundum*, *Caladium rosebud*, *Aglaonema legacy*, *Caladium redstar*, *Caladium redbelly*, dan *Caladium hortulanum*.

Penelitian mengenai jenis-jenis tumbuhan famili Araceae juga pernah dilakukan oleh Widiyanti dan Mukarlina (2017) dikawasan hutan desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Penelitian ini menemukan 9 spesies famili Araceae meliputi *Alocasia* sp, *Amydrium medium*, *Anadendrum* sp, *Caladium bicolor*, *Caladium spotted beauty*, *Epipremnum* sp, *Rhaphidophora* sp, *Scindapsus* sp, dan *Syngonium* sp.

Perbedaan penelitian di wilayah kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya dan dikawasan hutan desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat meliputi jumlah spesies yang ditemukan di kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya berjumlah 16 spesies lebih banyak daripada dikawasan hutan desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat yang hanya berjumlah 9 spesies. Tetapi ada 2 spesies

Tabel 4. Indeks keanekaragaman famili Araceae di kecamatan Jekan Raya

No	Kelurahan	Lokasi pengamatan	s	n	H'
1	Menteng	Jl. G. Obos	11	11602	0,145
2	Palangka	Jl. Bukit Keminting	9	3140	0,314
		Jl. Garuda	6	2401	0,100
3	Bukit Tunggul	Jl. Tingang	6	4955	0,179
		Jl. Hiu putih	8	1832	0,448
4	Petuk ketimpun	Jl. Petuk Ketimpun	6	697	0,542
<b>Total</b>			<b>46</b>	<b>24627</b>	<b>1,732</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>0,28875</b>

Keterangan

s = jumlah jenis

n = jumlah individu

H' = Indeks keanekaragaman

yang sama-sama ditemukan di kedua tempat tersebut meliputi *Alocasia* sp dan *Caladium bicolor*.

Hal itu dikarenakan karakteristik habitat dari kedua tempat tersebut berbeda. Wilayah kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya memiliki dua jenis habitat yaitu habitat dengan tekstur tanah berlempung, sedikit berpasir dan habitat dengan tekstur tanah gambut, sedangkan di kawasan hutan desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat memiliki habitat dengan topografi dataran rendah, berbukit-bukit dan bergelombang dengan suhu rata-rata 21-33°C dan kelembaban 60-70% (Widiyanti dan Mukarlina, 2017).

Tetapi spesies famili Araceae yang hidup di kedua tempat penelitian tersebut sama-sama memiliki ancaman kerusakan lingkungan berupa penebangan liar, pengalihan fungsi lahan dan kebakaran dimusim kemarau. Oleh karena itu spesies famili Araceae yang ditemukan merupakan spesies yang mampu beradaptasi terhadap ancaman-ancaman yang ada.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis famili Araceae yang ditemukan pada wilayah kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya terdapat enam belas (16) jenis yaitu: *Xanthosoma sagittifolium*, *Caladium polkagreen*, *Alocasia plumbea*, *Caladium redflash*, *Colocasia esculenta*, *Aglonema costatum*, *Homalomena rubescens*, *Alocasia macrorrhizos*, *Caladium tricolor*, *Caladium pinkburst*, *Spathiphyllum floribundum*, *Caladium rosebud*, *Aglonema legacy*, *Caladium redstar*, *Caladium redbelly*, dan *Caladium hortulanum*.
2. Karakteristik habitat Famili Araceae terbagi atas dua jenis yaitu habitat dengan tekstur tanah berlempung, sedikit berpasir dan berwarna hitam-hitaman dan habitat dengan tekstur tanah gambut dan berwarna hitam-hitaman.
3. Nilai rata-rata indeks keanekaragaman jenis-jenis anggota famili Araceae di wilayah kecamatan Jekan Raya < 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa wilayah kecamatan Jekan Raya mempunyai keanekaragaman famili Araceae dalam kategori rendah. Hal ini

disebabkan oleh banyaknya kebakaran lahan yang terjadi setiap musim kemarau tiba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ara, H. and Hassan, M.A., 2018. Three new species of Araceae from Bangladesh. *Bangladesh Journal of Plant Taxonomy*, 25(2), 227-239.
- Asih, N.P.S., Warseno, T. and Kurniawan, A., 2015. Studi inventarisasi Araceae di Gunung Seraya (Lempuyang), Karangasem, Bali. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 3. pp. 521-527.
- Asih, N.P.S. and Kurniawan, A., 2019. Studi Araceae Bali: Keragaman dan Potensinya. *Jurnal Widya Biologi*, 10(2), 135-147.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kota Palangka Raya. 2013. *BMKG Kota Palangka Raya Tahun 2012*. BMKG Kota Palangka Raya.
- Badan Perencanaan Pembangunan Kota Palangka Raya. 2018. *Profil Kota Palangka Raya Tahun 2017*. BAPPEDA Kota Palangka Raya.
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. 2018. *Jekan Raya dalam Angka 2017*. BPS Kota Palangka Raya.
- Fachrul, M.F., 2012. *Metode sampling bioekologi*. Bumi Aksara.
- Hutasuhut, M.A., 2018. Keanekaragaman tumbuhan herba di Cagar Alam Sibolangit. *Klorofil: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan*, 1(2), 69-77.
- Khoirul, B., 2013. *Identifikasi Tumbuhan Famili Araceae Di Cagar Alam Tangale Kabupaten Gorontalo*. Skripsi pada Universitas Negeri Gorontalo. 1(431406036).
- Kusmana, C. and Hikmat, A., 2015. Keanekaragaman hayati flora di Indonesia. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 187-187.
- Lingga, L., 2007. *Anthurium*. Gramedia Pustaka Utama.
- Maretni, S. and Mukarlina, M.T., 2017. Jenis-Jenis Tumbuhan Talas (Araceae) di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Protobiont*, 6(1), 52-52.
- Sinaga, K.A., Murningsih, M. and Jumari, J., 2017. Identifikasi Talas-Talasan Edible (Araceae) Di Semarang, Jawa Tengah. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 19(1), 18-21.
- Widiyanti, D.N. and Mukarlina, M.T., 2017. Inventarisasi Tumbuhan Araceae di Hutan Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. *Protobiont*, 6(3), 207-214.